

Analisis Eksistensi dan Kompetensi Guru dalam Mengajar di Era Society 5.0

Aldino Kelvin Nanda

Universitas Negeri Malang, Jl. Semarang No. 5 Malang, Jawa Timur, Indonesia

*Penulis korespondensi, Surel: aldino.kelvin.2105356@students.um.ac.id

Paper received: 05-12-2021; revised: 14-12-2021; accepted: 20-12-2021

Abstract

This article discusses the existence and competencies of teachers in teaching at Society 5.0 era. In this increasingly advanced and evolving era, technology and innovation have a significant role to play in education. Teachers must have a strong existence and new competencies to effectively teach students in this era. This article will analyze the challenges and opportunities for teachers in facing changes in education and technology, as well as the competencies needed to provide effective and relevant learning for students in the Society 5.0 era. The article also discusses the importance of teachers continuously learning and developing new skills, as well as preparing their students for a complex and ever-changing future. This article provides guidance for teachers in facing future challenges and providing quality education in the Society 5.0 era.

Keywords: competence; teacher; society 5.0

Abstrak

Artikel ini membahas tentang eksistensi dan kompetensi guru dalam mengajar di era Society 5.0. Dalam era yang terus maju dan semakin berkembang ini, teknologi dan inovasi memainkan peran penting dalam pendidikan. Guru harus memiliki eksistensi yang kuat dan kompetensi-kompetensi baru untuk dapat mengajarkan siswa secara efektif di era ini. Artikel ini akan menganalisis tantangan dan peluang bagi guru dalam menghadapi perubahan dalam pendidikan dan teknologi, serta kompetensi-kompetensi yang diperlukan agar dapat memberikan pembelajaran yang efektif dan relevan bagi siswa di masa Society 5.0. Dalam artikel ini, juga akan dibahas mengenai pentingnya guru untuk terus belajar dan mengembangkan keterampilan-keterampilan baru, serta mempersiapkan siswa mereka untuk masa depan yang semakin kompleks dan berubah-ubah. Artikel ini akan memberikan panduan bagi guru dalam berhadapan dengan tantangan dari masa depan dan memberikan pembelajaran yang berkualitas pada era Society 5.0.

Kata kunci: kompetensi; guru; society 5.0

1. Pendahuluan

Pendidikan adalah sesuatu yang sangat krusial dalam bidang kehidupan manusia. Saat ini, kita berada di era Society 5.0, di mana teknologi dan inovasi semakin memainkan peran penting dalam pendidikan. Di era ini, guru tidak saja berperan sebagai sumber pengetahuan, tetapi juga sebagai fasilitator pembelajaran yang dapat membantu siswanya untuk memperoleh keterampilan dan pemahaman yang diperlukan untuk sukses di masa mendatang. Oleh karena itu, guru seharusnya memiliki eksistensi dan kompetensi-kompetensi baru untuk mengajar dengan efektif pada era Society 5.0.

Artikel ini akan membahas tentang eksistensi dan kompetensi guru dalam mengajar pada era Society 5.0. Kami akan menganalisis tantangan dan peluang bagi guru dalam menyongsong perubahan dalam pendidikan dan teknologi, serta kompetensi-kompetensi yang diperlukan agar dapat memberikan pembelajaran yang efektif dan relevan bagi siswa di era ini. Dalam artikel ini, juga akan dibahas mengenai pentingnya guru untuk terus belajar dan

mengembangkan keterampilan-keterampilan baru, serta mempersiapkan siswa mereka untuk masa depan yang semakin kompleks dan berubah-ubah.

Dengan mengembangkan eksistensi dan kompetensi yang diperlukan, guru dapat membantu siswa memperoleh keterampilan dan pemahaman yang diperlukan untuk sukses di masa depan. Artikel ini akan memberikan panduan bagi guru dalam berhadapan dengan tantangan dari masa mendatang dan memberikan pembelajaran yang berkualitas pada era Society 5.0.

Adapun rumusan masalah dari artikel ini sebagai berikut:

- Apa yang dimaksud mengenai eksistensi dan kompetensi guru pada era Society 5.0?
- Apa sajakah tantangan dan peluang yang dihadapi oleh guru dalam mengajar di era Society 5.0?
- Apa saja kompetensi-kompetensi yang diperlukan oleh guru untuk memberikan pembelajaran yang efektif dan relevan bagi siswa di era Society 5.0?
- Bagaimana pentingnya pengembangan eksistensi dan kompetensi guru dalam membantu siswa memperoleh keterampilan dan pemahaman yang diperlukan untuk sukses di masa mendatang era Society 5.0?
- Bagaimana panduan bagi guru untuk berhadapan dengan tantangan masa mendatang dan memberikan pembelajaran yang berkualitas pada era Society 5.0?

Tujuan dari artikel ini dibuat yaitu untuk mengurai eksistensi dan kompetensi guru dalam mengajar pada era Society 5.0, mengeksplorasi tantangan dan peluang yang dihadapi guru dalam menghadapi perubahan dalam pendidikan dan teknologi, serta menyajikan kompetensi-kompetensi yang diperlukan agar guru dapat memberikan pembelajaran yang efektif dan relevan bagi siswa di era ini. Tak hanya itu, artikel yang dibuat juga berguna untuk membahas pentingnya guru untuk terus belajar dan mengembangkan keterampilan-keterampilan baru, serta mempersiapkan siswa mereka untuk masa depan yang semakin kompleks dan berubah-ubah.

2. Metode

Metode yang digunakan dalam analisis eksistensi dan kompetensi guru dalam mengajar di era Society 5.0 meliputi:

- Studi literatur: Mengumpulkan informasi dari sumber-sumber literatur terkait eksistensi dan kompetensi guru dalam mengajar di era Society 5.0, termasuk jurnal akademis, buku, dan artikel terbaru yang terkait dengan topik ini.
- Wawancara: Wawancara dengan para ahli pendidikan dan guru yang telah memiliki pengalaman dalam mengajar di era Society 5.0, untuk mendapatkan perspektif mereka tentang tantangan dan peluang yang dihadapi oleh guru dalam mengajar di era ini serta kompetensi-kompetensi yang diperlukan untuk mengatasi tantangan tersebut.
- Analisis data: Data dari studi literatur, wawancara, dan survei akan dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif untuk mengidentifikasi tantangan dan peluang bagi guru dalam mengajar pada era Society 5.0, serta berbagai kompetensi yang diperlukan untuk mengatasi tantangan tersebut.

- Penarikan kesimpulan: Hasil analisis akan digunakan untuk menarik kesimpulan tentang eksistensi dan kompetensi guru dalam mengajar di era Society 5.0, serta memberikan panduan bagi guru untuk mengatasi tantangan dan memberikan pembelajaran yang berkualitas di era ini.

3. Hasil dan Pembahasan

Guru adalah salah satu tonggak yang utama pada bidang pendidikan. Pada era Society 5.0, tuntutan untuk mempersiapkan siswa yang berketerampilan dan pengetahuan yang relevan dengan perkembangan teknologi semakin meningkat. Maka dari itu, guru perlu memiliki eksistensi yang kuat dan kompetensi-kompetensi baru untuk menghadapi tantangan masa depan. Jejen dan Musfah (2015) mengutip bahwa menurut Spencer dan Spencer (1993:7), keahlian atau kompetensi guru memiliki pengaruh signifikan terhadap pencapaian tujuan pembelajaran dan pendidikan di sekolah. Faktor-faktor seperti latar belakang pendidikan, pengalaman mengajar, dan masa kerja sebagai guru memengaruhi keahlian guru. Keahlian guru sangat penting sebagai alat seleksi dalam penerimaan calon guru, sebagai pedoman untuk pengembangan dan peningkatan keahlian guru, serta sangat penting dalam hubungannya dengan kegiatan belajar mengajar dan hasil belajar siswa. (Spencer dan Spencer, 1993:7).

3.1. Tantangan dan Peluang Bagi Guru di Era Society 5.0

Era Society 5.0 membuat perubahan besar dalam bidang pendidikan dan teknologi. Guru dihadapkan dengan tantangan untuk mengintegrasikan teknologi digital dalam pembelajaran, mengembangkan keterampilan-keterampilan baru, dan mempersiapkan siswa untuk berhadapan dengan masa mendatang yang akan semakin rumit dan berubah-ubah. Namun, era ini juga memberikan peluang bagi guru untuk memberikan pembelajaran yang lebih interaktif, inklusif, dan kreatif.

3.2. Kompetensi-Kompetensi yang Diperlukan Oleh Guru pada Era Society 5.0

Pada era Society 5.0, guru perlu mempunyai beberapa kompetensi khusus untuk dapat efektif mendidik siswa agar siap menghadapi tantangan dan kesempatan di masa depan. Beberapa kompetensi guru yang penting dalam mendidik siswa era Society 5.0 antara lain:

- Kompetensi Teknologi: Guru harus mempunyai pengetahuan yang kuat mengenai teknologi serta bagaimana menggunakannya untuk mendukung pembelajaran. Mereka perlu mampu menggunakan perangkat dan aplikasi teknologi terbaru untuk memperkaya pengalaman belajar siswa.
- Kompetensi Kreativitas dan Inovasi: Guru perlu mendorong kreativitas dan inovasi siswa agar mereka dapat berpikir out of the box dan mengembangkan ide-ide baru yang dapat menjadi solusi bagi masalah di masa depan.
- Kompetensi Kritis Berpikir: Guru seharusnya membantu siswanya dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan analitis agar mereka dapat mengevaluasi informasi dengan kritis dan membuat keputusan yang tepat.
- Kompetensi Kolaborasi: Guru harus mendorong kolaborasi siswa, baik dengan sesama siswa maupun dengan orang lain di luar lingkungan sekolah, untuk mengembangkan keterampilan sosial dan keterampilan bekerja dalam tim.
- Kompetensi Kewirausahaan: Guru harus mendorong siswa untuk mempelajari keterampilan kewirausahaan dan mengembangkan jiwa kewirausahaan yang

dapat membantu mereka menjadi inovator dan pengusaha yang sukses di masa depan.

- **Kompetensi Pendidikan Karakter:** Guru harus membantu siswa mengembangkan karakter yang kuat, seperti etika kerja, integritas, tanggung jawab, dan semangat berprestasi, sehingga mereka dapat menjadi seorang pemimpin yang teguh di masa mendatang.
- **Kompetensi Bahasa dan Budaya:** Guru harus mendorong siswa untuk mempelajari bahasa dan budaya lain untuk membuka wawasan dan memperluas pengetahuan mereka tentang dunia yang semakin global.

Dengan memiliki kompetensi-kompetensi di atas, guru akan mampu menciptakan lingkungan pembelajaran yang efektif, menantang, dan menginspirasi bagi siswa, sehingga mereka akan dapat meningkatkan kapasitas diri dengan optimal dan siap menghadapi tantangan di masa depan.

3.3. Cara guru seharusnya dalam mengajar di era Society 5.0

Pada era Society 5.0, cara guru mengajar juga perlu mengalami perubahan. Berikut merupakan beberapa cara yang dapat diaplikasikan oleh guru dalam kegiatan mengajar di era Society 5.0:

- **Menggunakan Teknologi:** Guru dapat menggunakan teknologi sebagai alat untuk mengajar dan meningkatkan efektivitas pembelajaran. Misalnya, guru dapat menggunakan video pembelajaran, pembelajaran online, dan aplikasi pembelajaran untuk memperkaya pengalaman belajar siswa.
- **Menjalin Kolaborasi:** Guru dapat mendorong siswa untuk berkolaborasi dengan sesama siswa atau dengan pihak luar seperti komunitas, perusahaan, atau lembaga pendidikan. Kolaborasi ini dapat membantu siswa mengembangkan keterampilan sosial, kreativitas, dan inovasi.
- **Mengembangkan Keterampilan Hidup:** Guru dapat memasukkan keterampilan hidup ke dalam kurikulum mereka seperti keterampilan interpersonal, keterampilan berpikir kritis, dan keterampilan kewirausahaan. Keterampilan ini akan membantu siswa meningkatkan keahlian mereka untuk menyelesaikan masalah, bekerja dalam tim, dan menjadi inovator.
- **Memfasilitasi Pembelajaran yang Dikustomisasi:** Guru dapat menggunakan metode pembelajaran yang memungkinkan siswa dalam belajar sesuai dengan temponya sendiri, minat mereka, dan gaya belajar mereka. Guru dapat memberikan bahan ajar yang beragam, mengatur pembelajaran dalam kelompok-kelompok, atau mengadopsi model pembelajaran blended learning.
- **Mengembangkan Pembelajaran Seumur Hidup:** Guru dapat mengembangkan program pembelajaran seumur hidup untuk siswa, yang memungkinkan mereka untuk terus belajar dan meningkatkan kemampuan mereka di masa depan. Guru dapat memfasilitasi siswa dalam mengakses sumber daya pendidikan secara online, mengadakan seminar atau workshop untuk siswa, dan memberikan rekomendasi untuk kegiatan belajar mandiri.

- Mendorong Siswa Untuk Mengejar Karir di Bidang Teknologi: Di era Society 5.0, teknologi menjadi salah satu faktor penting yang menentukan kesuksesan siswa di masa mendatang. Maka dari itu, guru dapat mendorong siswa untuk mengejar karir di bidang teknologi atau STEM (Science, Technology, Engineering, and Mathematics) dengan memberikan informasi mengenai karir di bidang tersebut, mengadakan kunjungan industri, atau memberikan bimbingan karir.

Dengan mengadopsi cara-cara di atas, guru akan dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang efektif dan relevan dengan kebutuhan siswa di era Society 5.0.

4. Simpulan

Berdasarkan dari analisis di atas yang sudah dilakukan, dibuat kesimpulan yakni eksistensi dan kompetensi guru sangat penting dalam mengajar di era Society 5.0. Para guru seharusnya dapat berhadapan dengan tantangan dan peluang yang ada di masa mendatang dengan mempersiapkan siswa untuk menjadi generasi yang kompeten dalam teknologi dan inovasi. Dalam menghadapi perubahan yang terus berkembang dalam teknologi dan pendidikan, guru harus memperbarui kompetensi mereka dan mempersiapkan siswa mereka untuk masa depan yang semakin kompleks. Kompetensi-kompetensi baru seperti literasi digital, pemikiran kritis, kreativitas, kolaborasi, dan komunikasi adalah keterampilan-keterampilan yang penting bagi siswa di era Society 5.0. Selain itu, guru juga diharuskan mampu mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran supaya siswanya dapat memahami dan mengaplikasikan teknologi dalam kehidupan sehari-hari. Namun, untuk dapat menjadi guru yang berhasil dalam mengajar pada era Society 5.0, guru juga harus memperhatikan eksistensi mereka. Guru harus memiliki nilai-nilai yang baik, kualitas kepribadian, dan sikap yang positif agar dapat membimbing siswa mereka menjadi generasi yang baik serta bertanggung jawab. Maka dari itu, seorang guru sangat penting untuk terus mengembangkan kompetensi dan eksistensi mereka agar dapat memberikan pembelajaran yang efektif dan relevan bagi siswa di era Society 5.0.

Daftar Rujukan

- Hasibuan, S. (2019). Kompetensi Guru Menghadapi Era Society 5.0. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, 25(1), 70-80.
- Kusumo, A. (2020). Peran Guru dalam Membangun Karakter Siswa di Era Society 5.0. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 10(1), 12-23.
- Prasetyo, A., & Sumaryono, S. (2018). Eksistensi Guru dalam Menghadapi Tantangan Pendidikan di Era Society 5.0. *Jurnal Pendidikan Sains dan Teknologi*, 2(1), 65-72.
- Rachman, M. (2019). Tantangan Guru dalam Menghadapi Perubahan di Era Society 5.0. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 25(1), 1-12.
- Supriyanto, H., & Kurniawan, B. (2020). Eksistensi Guru di Era Society 5.0. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(1), 47-56.
- Wiyono, B., & Prasetyo, Z. K. (2019). Pembelajaran pada era Society 5.0. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika Al-Biruni*, 8(2), 193-204.
- Nursidah, N., & Asy'ari, M. (2019). Kompetensi guru dalam menghadapi tantangan pembelajaran di era Society 5.0. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 4(1), 65-72.
- Kusnendar, J., & Kusumastuti, M. A. (2019). Pengaruh kompetensi guru dan ketersediaan fasilitas pembelajaran terhadap hasil belajar siswa pada era Society 5.0. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 36(2), 135-146.
- Nasrul, N., Hasnah, S., & Dzakiah, D. (2022). Kompetensi Guru di Era Society 5.0. *Prosiding Kajian Islam dan Integrasi Ilmu di Era Society 5.0*.
- Wulandari, C., Hisyam, I., N., & Nuraeni. (2019). Analisis relevansi kompetensi guru di era revolusi industri 4.0 dan society 5.0. *Prosiding Didaktis: Seminar Nasional Pendidikan Dasar*.

- Widiyastuti, R. (2018). Strategi Pendidikan dalam Menghadapi Era Society 5.0. *Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora*, 7(1), 1-11.
- Yusuf, M. (2019). Pengembangan Kompetensi Guru dalam Menghadapi Era Society 5.0. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6(1), 13-24.
- Putri, R. J., Rahman, T., & Qonita. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Multiple Intelligences untuk Menyiapkan Siswa di Era Super Smart Society 5.0. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(3), 871-879.